



RISTEKDIK

Jurnal Bimbingan dan Konseling
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>
email: ristekdik@um-tapsel.ac.id

Padangsidempuan, 17 Januari 2020

No. : 004/loa/jbk/v5.i1/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

KepadaYth:

Nama : 1. Monica Elisabeth¹⁾
2. Stephanie Tarradea²⁾
3. Hartanti³⁾

Email : monica_5100020@yahoo.com, ¹⁾, tarradea.wibowo@gmail.com²⁾,
hartanti@staff.ubaya.ac.id ³⁾

Afiliasi : 1. Program Magister Psikologi Profesi Universitas Surabaya^{1,2)}
2. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Surabaya³⁾

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Ristekdik : Jurnal Jurnal Bimbingan dan Konseling (issn online : 2541-206X| issn cetak : 2527-4244) dengan Judul

REGULASI EMOSI UNTUK PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA DI WAHANA VISI INDONESIA KOTA SURABAYA

Berdasarkan hasil review,artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 5, Nomor 2 , Tahun 2020

Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman *article in press*. Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>

Demikian informasi ini disampaikan,dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Andes Fuady
Dewan Editorial Jurnal Ristekdik



Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Kampus Terpadu UM-Tapanuli Selatan
Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696

Regulasi Emosi Untuk Peningkatan Perilaku Prososial Pada Remaja di Wahana Visi Indonesia Kota Surabaya

Monica Elisabeth
Program Magister Psikologi Profesi Universitas Surabaya
monica_5100020@yahoo.com

Stephanie Tarradea
Program Magister Psikologi Profesi Universitas Surabaya
tarradea.wibowo@gmail.com

Hartanti
Dosen Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
hartanti@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Memasuki masa remaja, kondisi emosi seorang remaja cenderung mengalami kondisi “*Storm and Stress*” dimana seorang remaja mulai mengalami gejolak emosi yang kurang mampu dikendalikan. Kondisi ini dapat menjadi salah satu pemicu konflik yang terjadi dalam kepanitiaan di kelompok Forum Anak di Wahana Visi Indonesia yang berlokasi kota Surabaya. Para anggota forum menjadi lebih peka jika terjadi perbedaan pendapat dan kepekaan tersebut menghasilkan konflik dalam lingkungan sosial, baik di dalam organisasi, keluarga maupun sekolah. Oleh karena itu, membuat para remaja ini sulit untuk menampilkan dan berperilaku prososial dengan teman-teman didalam lingkungannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan serta mengukur keberhasilan pelatihan yang diberikan. Rancangan pelatihan disusun berdasarkan hasil survei kepada remaja dengan rentang usia 13-18 tahun sejumlah 20 orang. Pelatihan dilakukan selama 2 hari dengan total partisipan 10 orang yang menghadiri seluruh kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil analisa statistik diketahui bahwa hasil $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendataan kuesioner bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terkait kemampuan para partisipan dalam menampilkan perilaku prososial di kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh jangka waktu pengambilan data *follow-up*, dimana konflik belum terjadi dan tidak ada situasi yang mendukung untuk memunculkan perilaku prososial.

Kata kunci : Regulasi emosi, Empati, Perilaku Prososial

Abstract

Transitioning into adolescence, teenagers have the tendency to be in “Storm and Stress” condition, where they will start to grow emotional turmoil and not be able to control their emotion. This condition might be one of the conflict triggers in Forum Anak Wahana Visi Indonesia club committee in Surabaya. The forum members became more sensitive of any dissents and it created some conflicts in the social environment, not only in the organization, but also in family and school. Thus, it is difficult for teenagers to be prosocial with others. This research used the qualitative and quantitative methods to identify the problem and for measuring the success of the training. The plan of the training was arranged based on the result of a survey that was given to 20 teenagers with 13-18 year old age range. The training was performed 2 days with 10 participants who managed to do all the training activities. According to the statistical analysis, the result showed that $p > 0,05$. It means that the questionnaire data collection showed no significant change related to the participants' ability in showing the prosocial behavior in daily life. This result was caused by the time range of the data collection, where the conflicts had not happened and there was no supportive situation that might trigger the prosocial behavior.

Keywords : Emotional regulation, Empathy, Prosocial behavior